



**BUPATI SUMEDANG**  
**PROVINSI JAWA BARAT**  
**LAPORAN KEUANGAN BERBASIS AKRUAL**  
**PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG**  
**TAHUN ANGGARAN 2018**

**KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sumedang telah selesai menyajikan Laporan Keuangan Berbasis Akruwal Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 Berbasis Akruwal disusun sebagai implementasi dari amanah Pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya yang menyangkut tanggung jawab pengelolaan keuangan negara/daerah, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akruwal Pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan Berbasis Akruwal Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018 disusun dengan cara menggabungkan 57 Laporan Keuangan Entitas Akuntansi oleh Entitas Pelaporan menjadi Laporan Keuangan Berbasis Akruwal Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018.

Secara ringkas Laporan Keuangan Berbasis Akruwal Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018 dapat kami sampaikan sebagai berikut:

## 1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara APBD Tahun Anggaran 2018 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp2.749.896.713.734,04 atau 97,36% dari target Pendapatan Tahun 2018 sebesar Rp2.824.592.857.777,75. Realisasi Pendapatan Daerah mengalami *kenaikan* sebesar Rp90.953.326.977,86 atau sebesar 3,42% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah pada periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp2.658.943.386.756,18. Realisasi Pendapatan Daerah tersebut merupakan konsolidasi di mana di dalamnya termasuk Pendapatan BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp47.983.253.643,60, Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp161.323.551.345,00, dan Realisasi Belanja dan Transfer periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp2.690.086.609.326,22 atau 93,97% dari anggaran sebesar Rp2.862.664.068.051,38. Realisasi Belanja dan Transfer mengalami *kenaikan* sebesar Rp67.593.481.526,22 atau sebesar 2,58% dibandingkan dengan Realisasi Belanja dan Transfer pada periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp2.622.493.127.800,00. Realisasi Belanja dan Transfer tersebut merupakan konsolidasi dimana di dalamnya termasuk Belanja BLUD Dinas Kesehatan sebesar Rp40.423.942.686,20, Belanja BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp150.673.208.629,00. Dari realisasi pendapatan dan realisasi belanja periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 diperoleh *surplus* sebesar Rp59.810.104.407,82. Mengalami *kenaikan* sebesar Rp23.359.845.451,64 atau sebesar 64,09% dibandingkan dengan *surplus* pada periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp36.450.258.956,18. Surplus periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 tersebut ditambah dengan Pembiayaan Netto sebesar Rp49.549.185.182,03 maka diperoleh *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* per 31 Desember 2018 sebesar Rp109.359.289.589,85. SiLPA tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp59.610.524.533,82 atau 119,82% dibandingkan *Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)* pada periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp49.748.765.056,03.

## 2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir Pemerintah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2018 sebesar Rp109.359.289.589,85, berasal dari Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal sebesar Rp47.929.367.789,03, Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan sebesar (Rp47.929.367.789,03), Sisa Lebih/Kurang

Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) sebesar Rp109.359.289.589,85, Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan lain-lain sebesar Rp0,00.

### 3. Neraca Daerah

Neraca Daerah menyajikan informasi posisi keuangan (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Kabupaten Sumedang mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Neraca Pemerintah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2018 ditutup dengan jumlah **Aset** serta **Kewajiban** dan **Ekuitas Dana** masing-masing sebesar Rp3.084.379.217.263,35. Jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp80.893.988.346,68 atau naik 2,69% dibandingkan dengan jumlah Aset serta Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.003.485.228.916,67. Secara umum kenaikan tersebut dipengaruhi oleh *kenaikan* Aset. Kenaikan yang paling tinggi yaitu pada *kenaikan* jumlah Aset Lancar sebesar Rp69.910.554.002,55 atau naik 51,42% dibandingkan dengan jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp135.952.186.448,94; *kenaikan* pada jumlah Investasi Jangka Panjang sebesar Rp14.642.803.252,44 atau naik 22,72% dibandingkan dengan jumlah Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2017 sebesar Rp64.435.941.363,35; *kenaikan* pada jumlah Aset Tetap sebesar Rp4.780.064.359,45 atau naik 0,17% dibandingkan dengan jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2017 sebesar Rp2.733.627.666.328,89; dan *penurunan* jumlah Aset Lainnya sebesar Rp8.439.433.267,75 atau turun 12,15% dibandingkan dengan jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2017 sebesar Rp69.469.434.775,49; *penurunan* pada jumlah Kewajiban sebesar Rp33.298.838.867,40 atau turun 24,33% dibandingkan dengan jumlah Kewajiban per 31 Desember 2017 sebesar Rp136.883.871.016,40.

### 4. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional (LO) menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan (entitas pelaporan) Pemerintah Kabupaten Sumedang periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari (suatu entitas pelaporan) Pemerintah Kabupaten Sumedang yang penyajiannya disandingkan dengan periode tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.589.032.720.860,04 adalah pendapatan yang sudah menjadi hak Pemerintah Kabupaten Sumedang yang telah diakui sebagai penambah ekuitas selama periode Tahun Anggaran 2018 dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang kepada pihak lain. Pendapatan-LO tersebut berasal dari Pendapatan Asli

Daerah-LO sebesar Rp459.421.577.656,04, Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp1.997.280.667.739,00, dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah-LO sebesar Rp132.330.475.465,00.

Beban Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.308.183.093.928,03. Beban tersebut terdiri dari beban operasi Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp2.160.188.446.988,03 yaitu penurunan manfaat ekonomi, jasa, pengeluaran, konsumsi aset serta kewajiban selama periode Tahun Anggaran 2018, dan beban transfer yang sebesar Rp147.994.646.940,00 merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang terdiri dari Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota, Bantuan Keuangan ke Desa, dan Bantuan Keuangan Lainnya (Bantuan kepada Partai Politik).

Beban Luar Biasa Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun 2018 sebesar Rp71.844.600,00, bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2017 terdapat *kenaikan* sebesar Rp71.844.600,00.

Surplus Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp282.732.955.451,67 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi dengan Beban dan dikurangi dengan Pos Luar Biasa. Surplus tersebut akan menambah Ekuitas per 31 Desember 2018.

##### **5. Laporan Arus Kas**

Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten Sumedang selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 mengalami *kenaikan kas bersih* sebesar Rp61.429.921.800,82. Jumlah ini diperoleh dari perhitungan *selisih lebih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp470.158.817.797,84, *selisih kurang* Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp417.998.080.826,02, *selisih lebih* Arus Kas Bersih dari Aktivitas pendanaan sebesar Rp9.269.184.829,00, dari Arus Kas Aktivitas Transitoris sebesar Rp0,00 *tidak ada selisih* karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 semua penerimaan tersebut telah disetorkan kepada pihak-pihak terkait. Sehingga apabila *kenaikan kas bersih* Rp61.429.921.800,82 ditambah dengan Saldo Awal Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp47.929.367.789,03 maka Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp109.359.289.589,85. Saldo Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut mengalami *kenaikan* sebesar Rp59.610.524.533,82, lebih 119,82% dibandingkan dengan Saldo

Akhir Kas di BUD, BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2017 sebesar Rp49.748.765.056,03.

**6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)**

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar dan ekuitas akhir. Ekuitas akhir Pemerintah Kabupaten Sumedang per 31 Desember 2018 sebesar Rp2.980.794.185.114,35, berasal dari jumlah ekuitas awal sebesar Rp2.866.601.357.900,27 ditambah surplus-LO sebesar Rp282.732.955.451,67 dan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebesar Rp168.540.128.237,59.

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sumedang Tahun Anggaran 2018 ini disusun agar dapat memberikan penjelasan yang memadai serta dapat lebih meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Sumedang pada umumnya.

Sumedang, 2019

**BUPATI SUMEDANG,**  
  
**H. DONY AHMAD MUNIR, ST., MM.**